FYI, Hari Minggu Main Kripto Bisa Cuan Jumbo Lho!

Tanggal	: Minggu , 02 Mei 2021
Media	: cnbcindonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Putu Agus Pransuamitra
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*, Teguh Kurniawan *(Chief Compliance Officer (CCO) Tokocrypto)*
Rubrik	: News
Topik	: Kripto

FYI, Hari Minggu Main Kripto Bisa Cuan Jumbo Lho!

TECH - Putu Agus Pransuamitra, CNBC Indonesia | 02 May 2021 12:00

SHARE |



Foto: Ilustrasi mata uang kripto (CNBC Indonesia/Aristya Rahadian)

Jakarta, CNBC Indonesia - Mata uang kripto sedang naik daun sejak tahun lalu. Sebab harganya yang meroket gila-gilaan membuat para pelaku pasar tergiur untuk ikut mencari cuan. Tidak hanya pelaku pasar, bahkan masyarakat yang belum "melek" dunia investasi pun ikut tergiur, akibat pemberitaan yang masif.

Salah satu kelebihan transaksi mata uang kripto adalah bisa dilakukan di akhir pekan. Berbeda dengan investasi tradisional lainnya, seperti saham dan obligasi yang transaksinya umumnya dilakukan pada Senin-Jumat dengan jam perdagangan tertentu, bermain kripto bisa dilakukan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Artinya perdagangannya berlangsung terus menerus tanpa jeda bahkan hingga hari Sabtu dan Minggu.

Bitcoin merupakan mata uang kripto yang paling populer dengan kapitalisasi pasar terbesar, bahkan lebih nyaris setengah dari total kapitalisasi pasar kripto. Bitcoin yang penerimaannya makin luas juga merupakan motor penggerak mata uang kripto lainnya.

Perdagangan yang berlangsung setiap hari memberikan keuntungan bagi bitcoin CS, setidaknya di tahun ini. Melansir data dari Refinitiv, di hari Minggu, bitcoin mencatat rata-rata kenaikan terbesar dibandingkan hari lainnya.

Hari Minggu pertama dan kedua di bulan Januari, bitcoin mencatat penguatan 8% dan 6%. Sementara kenaikan terbesar, 8,5%, pada Minggu terakhir bulan Februari.

Rata-Rata Pergerakan Bitcoin di 2021

Hari	Rata-Rata Penguatan/Pelemahan
Senin	-0,62
Selasa	1,35%
Rabu	1,19%
Kamis	0,04%
Jumat	1,19%
Sabtu	-0,75%
Minggu	2,43%

Table: Putu Agus Pransuamitra • Source: Refinitiv

Secara rata-rata, bitcoin mampu mencatat penguatan 2,4% di hari Minggu. Rata-rata tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan hari lainnya. Selasa menjadi hari terbaik kedua bagi bitcoin, rata-rata kenaikannya sebesar 1,35%, sementara Senin dan Sabtu menjadi hari yang kurang baik, sebab rata-rata mengalami pelemahan 0,62% dan 0,75%.

Tetapi patut diingat, volatilitas bitcoin sangat ekstrem, sehingga nilai rata-rata tersebut juga bisa berubah dengan cepat.

Minggu bisa menjadi hari terbaik bagi bitcoin sebab pemainnya yang bisa dari banyak kalangan. Para pekerja Senin-Jumat tentunya bisa meluangkan waktu trading mata uang kripto di akhir pekan. Hal tersebut kemungkinan membuat investor kripto pertumbuhannya sangat pesat.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengemukakan aset kripto memang sebuah alat investasi yang relatif baru dan diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan.

"Aset kripto merupakan alat investasi baru," kata Kepala Bappebti Sidharta Utama dalam program Investime CNBC Indonesia, dikutip Selasa (20/4/2021).

Berdasarkan data Bappebti, jumlah investor aset kripto per akhir Februari mencapai 4,2 juta orang. Angka tersebut, masih di bawah jumlah investor di pasar modal yang mencapai 4,5 juta.

"Itu belum ditambah dengan pasar obligasi dan lainnya. Kalau ditambah, masih lebih besar," katanya.

Jumlah investor kripto tersebut mengalahkan jumlah investor saham. Per Februari, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah Single Investor Identification (SID) saham mencapai 2 juta akun atau tepatnya 2.001.288 akun.

Sementara itu, Menurut data Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia, dari sebanyak 270 juta penduduk Indonesia, 5 juta di antaranya merupakan investor di aset kripto. Dilihat dari demografi investor, dari jumlah tersebut, sekitar 1 juta atau 20% merupakan kaum perempuan.

"Sejak kemunculan teknologi ini dan meluasnya dampak blockchain dan aset kripto, sejumlah wanita banyak yang telah memainkan peran utama dalam mengembangkan pengaruh global blockchain dan kripto," kata COO Tokocrypto, Teguh Kurniawan dalam paparannya, dikutip Jumat (30/4/2021).